

Kelompok Teroris Akan Berdayakan Penyebaran Covid-19 Sebagai Sarana Teror

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta-Kelompok teroris disebut memerintahkan para anggota untuk menyebarkan virus corona di tempat-tempat umum. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Pusat Anti-Terrorisme Commonwealth of Independent States (CIS) Andrey Novikov dalam sebuah wawancara dengan Kantor berita Rusia, *TASS*.

Menurut Andrey, para teroris juga memanfaatkan situasi sulit di tengah pandemi Covid-19 ini untuk merekrut anggota baru. Mereka memanfaatkan kelengahan pemerintah yang saat ini fokus pada masalah kesehatan masyarakat.

“Kelompok teroris internasional tidak hanya mengambil keuntungan dari situasi sulit untuk merekrut lebih banyak anggota, mereka menyerukan kepada anggota yang terinfeksi untuk menyebarkan Covid-19 seluas mungkin di tempat-tempat

umum, lembaga negara dan lainnya,” kata Novikov, seperti dilansir dari [TASS](#), Senin (29/6).

Dia meyakini seruan tersebut membentuk kategori informasi terpisah dan ancaman psikologis bagi orang-orang. “Oleh karena itu, negara-negara yang memiliki sistem yang efektif untuk mengendalikan situasi epidemiologis, mengidentifikasi yang terinfeksi dan mengobati orang sakit berada di posisi terbaik,” ujarnya.

Kata Andrey, menurunnya pendapatan dan standar hidup akibat pandemi turut mempermudah teroris untuk merekrut anggota baru ke dalam jaringan mereka. Diketahui salah satu faktor untuk perekrutan anggota baru jaringan teroris adalah lewat radikalisme agama karena tekanan sosial.

“Perekrutan dan para ahli di berbagai negara mencatat hal ini, menjadi lebih mudah tidak hanya karena menurunnya kualitas hidup di negara-negara yang bahkan sebelum pandemi berada di bawah peringkat ekonomi tetapi juga oleh efek tambahan dari tekanan sosial berkepanjangan dan dengan radikalisme agama. Ini adalah tantangan serius bagi masyarakat,” ucap dia.

Dia menambahkan, di negara-negara CIS, kelompok ekstremis mencoba menggunakan efek sosial negatif dari pembatasan terkait pandemi untuk memicu rasa tidak puas terhadap tindakan pemerintah. Biasanya hal tersebut dilakukan lewat media sosial.